

## INTISARI

Buah naga putih (*Hylocereus undatus*) mengandung flavonoid dan vitamin C sebagai antioksidan. Peningkatan kadar bilirubin serum merupakan indikator kerusakan hepar disebabkan karena pemakaian parasetamol dosis toksik. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh ekstrak etanol buah naga putih terhadap kadar bilirubin pada tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi parasetamol dosis toksik.

Metode penelitian eksperimental dengan *post test only control group design*, pada 24 ekor tikus putih jantan galur wistar secara random dikelompokkan menjadi 4 kelompok. Kelompok 1 (kontrol tanpa perlakuan), kelompok 2 (kontrol negatif), kelompok 3 (ekstrak etanol buah naga putih 500 mg/200 gBB), kelompok 4 (ekstrak etanol buah naga putih 1000 mg/200 gBB). Hari ke-1 sampai hari ke-14 diberi ekstrak etanol buah naga putih, hari ke—15 pada kelompok 2, 3, 4 diberikan parasetamol dosis 1,8 ml, pada hari ke-16 diperiksa kadar bilirubin. Data dianalisis dengan uji *One Way Anova* dilanjutkan uji *Post Hoc LSD*.

Rerata kadar bilirubin pada kelompok 1:  $0,39 \pm 0,20$  mg/dl, kelompok 2:  $0,81 \pm 0,36$  mg/dl, kelompok 3:  $0,62 \pm 0,20$  mg/dl, dan kelompok 4:  $0,30 \pm 0,13$  mg/dl. Hasil uji *One Way Anova* didapatkan nilai  $p=0,007$  ( $p<0,05$ ) menunjukkan adanya perbedaan bermakna antar kelompok. Hasil uji *Post Hoc LSD* menunjukkan ada perbedaan ( $p<0,05$ ) antara kelompok 1 dengan kelompok 2, kelompok 2 dengan kelompok 4, serta kelompok 3 dengan kelompok 4.

Kesimpulan ada pengaruh ekstrak etanol buah naga putih terhadap kadar bilirubin pada tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi parasetamol.

**Kata kunci** : ekstrak etanol buah naga putih, kadar bilirubin, parasetamol